



Pengaruh LKPD Mandiri terhadap Keterampilan Membaca Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Karuna Dipa Palu

Darminton Mondolalo^{1*}

¹SMP Karuna Dipa Palu

*E-mail: darmintonmodolalo@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) hasil belajar membaca teks eksposisi dalam pembelajaran yang menggunakan BSE Bahasa Indonesia; 2) hasil belajar keterampilan membaca teks eksposisi dalam pembelajaran yang menggunakan LKPD Mandiri; 3) pengaruh LKPD Mandiri dalam pembelajaran keterampilan membaca teks eksposisi. Penelitian dilaksanakan di SMP Karuna Dipa Palu pada semester genap 2022/2023. Populasi penelitian adalah para siswa kelas VIII SMP Karuna Dipa Palu. Mereka berjumlah 34 siswa. Sampel ditetapkan sebanyak 32 siswa melalui formula yang dikembangkan Slavin. Jumlah ini terbagi dari 16 siswa kelas VIII-A, 16 siswa kelas VIII-B yang ditarik secara random sederhana dengan teknik tanpa pengembalian dari setiap kelompok populasi. Untuk mengumpulkan data hasil belajar keterampilan membaca teks eksposisi digunakan instrumen tes. Tes berbentuk pilihan ganda 4 opsi yang memenuhi syarat validitas dan reliabilitas. Untuk menjawab rumusan masalah-1 dan rumusan masalah-2 digunakan prosedur statistik uji t satu sampel. Untuk menjawab rumusan masalah-3 digunakan statistik inferensial parametrik melalui prosedur statistik uji t sampel independen. Hasil penelitian: 1) hasil belajar membaca teks eksposisi dalam pembelajaran yang menggunakan BSE Bahasa Indonesia mencapai KKM 70,00; 2) hasil belajar membaca teks eksposisi dalam pembelajaran yang menggunakan LKPD Mandiri mencapai KKM 75,00; 3) penggunaan LKPD Mandiri sangat berpengaruh terhadap hasil belajar keterampilan membaca teks eksposisi di kelas VIII SMP Karuna Dipa Palu.

Kata Kunci: LKPD Mandiri, keterampilan membaca, teks eksposisi

The Influence of Mandiri LKPD on the Expository Text Reading Skills of Class VIII Students at Karuna Dipa Middle School, Palu

ABSTRACT

This descriptive study aims to describe: 1) the results of learning to read exposition texts in learning using Indonesian BSE; 2) learning outcomes of exposition text reading skills in learning using Mandiri LKPD; 3) the influence of the Mandiri LKPD in learning the skills of reading exposition texts. The research was conducted at Karuna Dipa Palu Middle School in the even semester of 2022/2023. The research population was class VIII students of SMP Karuna Dipa Palu. They totaled 34 students. The sample was determined as many as 32 students through the formula developed by Slavin. This number was divided from 16 students of class VIII-A, 16 students of class VIII-B who were drawn randomly using the no-return technique from each population group. To collect data on learning outcomes in reading skills of exposition texts, test instruments were used. The test is in the form of multiple choice 4 options that meet the requirements of validity and reliability. To answer the formulation of the problem-1 and the formulation of the problem-2, the one-sample t-test statistical procedure was used. To answer the formulation of problem-3, parametric inferential statistics were used through the independent sample t-test statistical procedure. The results of the study: 1) the results of learning to read exposition texts in learning using Indonesian BSE reached KKM 70.00; 2) the results of learning to read exposition texts in learning using Mandiri LKPD reach KKM 75.00; 3) the use of Mandiri LKPD greatly influences the learning outcomes of exposition text reading skills in class VIII SMP Karuna Dipa Palu.

Keywords: independent student worksheet, reading skills, expository text

Submitted
09/07/2023

Accepted
11/07/2023

Published
15/07/2023

Citation	Mondolalo, D. (2023). Pengaruh LKPD Mandiri dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Teks Eksposisi di Kelas VIII SMP Karuna Dipa Palu. <i>Pembahas: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra</i> , Volume 2, Nomor 4, Juli 2023, 509-518. DOI: https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i4.322
----------	---

Publisher
Raja Zulkarnain Education Foundation

Darminton Mondolalo, Juli 2023, 509-518

PENDAHULUAN

Semangat untuk terus meningkatkan kinerja mengajar Bahasa Indonesia di SMP Karuna Dipa Palu terus tidak berkurang. Kinerja mengajar yang selalu termotivasi untuk ditingkatkan adalah aspek bahan ajar. Oleh karena itu, disusun secara mandiri LKPD untuk mengantisipasi aspek negatif yang termuat di dalam BSE Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas IX khusus aspek membaca. LKPD Mandiri yang dimaksudkan di sini adalah Lembar Kegiatan Peserta Didik yang disusun khusus untuk mencapai tujuan pembelajaran KD teks eksposisi aspek membaca.

Artikel ini disusun bertumpu kepada penelitian eksperimen. Dengan kata lain, teknik pembelajaran tertentu dieksperimenkan untuk mencapai hasil belajar keterampilan membaca teks eksposisi. Eksperimen bertujuan untuk mengetahui pengaruh teknik terpadu yakni teknik tugas menyalin dan teknik tes dalam satu kegiatan kegiatan pembelajaran.

Secara politis, dasar pembelajaran melalui penelitian bermetode quasi-eksperimen ini adalah 2 pasang KD teks eksposisi untuk kelas IX SMP/MTs. Redaksi KD yang dimaksud:

- 1) KD-3.5 Mengidentifikasi informasi teks eksposisi berupa artikel ilmiah populer dari koran/majalah) yang didengar dan dibaca dan KD-4.5 Menyimpulkan isi teks eksposisi (artikel ilmiah populer dari koran dan majalah) yang didengar dan dibaca;
- 2) KD-3.6 Mengidentifikasi struktur, unsur kebahasaan, dan aspek lisan dalam teks eksposisi artikel ilmiah populer (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) yang diperdengarkan atau dibaca dan KD-4.6 Menyajikan gagasan dan pendapat ke dalam bentuk teks eksposisi artikel ilmiah populer (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman

budaya, dll) secara lisan dan tertulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan aspek lisan dan aspek kebahasaan, dan aspek lisan (intonasi, *gesture*, pelafalan).

Artikel ini berjudul ‘Pengaruh LKPD Mandiri dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Teks Diskusi Siswa Kelas IX SMP Karuna Dipa Palu’. Melalui judul ini dapat diketahui bahwa penelitian ini menerapkan metode quasi-eksperimen.

Artikel ini berisi 3 rumusan masalah. Rumusan masalah yang dimaksud sebagai berikut:

- 1) Bagaimanakah hasil belajar keterampilan membaca teks eksposisi dalam pembelajaran yang menggunakan BSE Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas IX di kelas VII SMP Karuna Dipa Palu?
- 2) Bagaimanakah hasil belajar keterampilan membaca teks eksposisi pembelajaran yang menggunakan LKPD Mandiri di kelas IX SMP Karuna Dipa Palu?
- 3) Bagaimanakah pengaruh penggunaan LKPD Mandiri dalam pembelajaran keterampilan membaca teks eksposisi di kelas IX SMP Karuna Dipa Palu?

Sejalan dengan masalah, disediakan 2 tujuan penelitian. Tujuan yang dimaksud:

- 1) mendeskripsikan hasil belajar keterampilan membaca teks eksposisi dalam pembelajaran yang menggunakan BSE Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas IX di kelas VII SMP Karuna Dipa Palu;
- 2) mendeskripsikan hasil belajar keterampilan membaca teks eksposisi pembelajaran yang menggunakan LKPD Mandiri di kelas IX SMP Karuna Dipa Palu;
- 3) mendeskripsikan pengaruh penggunaan LKPD Mandiri dalam pembelajaran keterampilan membaca teks eksposisi di kelas IX SMP Karuna Dipa Palu.



Artikel ini memiliki banyak manfaat. Pertama, bagi guru Bahasa Indonesia, artikel ini bermanfaat karena dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program pembelajaran. Kedua, bagi MGMP Bahasa Indonesia, artikel ini bermanfaat karena berpeluang dijadikan satu di antara banyak topik diskusi dalam musyawarah keguruan bagi guru Bahasa Indonesia. Ketiga, bagi kepala sekolah, artikel ini dapat dimanfaatkan sebagai bagian dari materi supervisi dalam rangka memberikan pembinaan kepada para guru di sekolah menengah. Keempat, bagi mahasiswa calon guru Bahasa Indonesia, artikel ini bermanfaat karena dijadikan rujukan pembandingan tentang hakikat teks eksposisi.

LKPD dalam artikel ini berisi 2 aspek. Pertama, deskripsi tentang aspek kebahasaan dan struktur teks eksposisi. Kedua, deskripsi tentang struktur teks diskusi.

Berdasarkan uraian di atas, teks eksposisi memiliki 4 struktur. Struktur yang dimaksud: judul, judul, tesis, argumentasi, penegas (Mahsun, 2012:19; Kosasih, 2014:41, Dalman, 2014:31; Razak, 2017:271). Lebih lanjut Razak (2017:271-272) merinci bahwa struktur teks eksposisi menjadi 2 jenis yakni struktur inti (tesis dan argumentasi) dan struktur noninti (judul dan penegas).

Secara kebahasaan, Razak (2021:40-41) mendeskripsikan bahwa setiap struktur naratif diwujudkan dalam satu paragraf. Oleh karena itu, kaidah paragraf pasti melekat pada setiap teks naratif termasuk teks eksposisi. Secara konkrit paragraf dibentuk oleh kalimat; kalimat pokok dan kalimat pendukung. Kalimat yang konkrit ini memiliki isi yakni aspek abstrak yang disebut dengan gagasan. Setiap kalimat pokok mesti berisi gagasan pokok. Letak kalimat pokok di paragraf tunduk dengan ekspresi penulis. Maksudnya, jika penulis mengekspresi gagasan dari yang umum menuju kepada informasi yang relatif khusus, maka dia menulis paragraf bermula dengan kalimat

pokok yang berakhir dengan kalimat pendukung. Dalam konteks ini paragraf disebut sebagai paragraf deduktif. Jika sebaliknya, paragraf itu dikatakan sebagai paragraf induktif.

Aspek lain LKPD Mandiri adalah kegiatan siswa. Kegiatan ini dirinci menjadi 2 kegiatan. Pertama, kegiatan menyalin materi urgen tentang keterampilan membaca teks eksposisi. Tujuannya untuk mendapat informasi objektif mengenai kegiatan membaca siswa melalui kegiatan menyalin (Razak, 2020:77). Setiap unit tugas menyalin relatif pendek yakni berkisar 1/4 halaman kertas A4. Kedua, kegiatan latihan mengerjakan soal keterampilan membaca teks eksposisi yang diberi judul dengan uji kompetensi.

Artikel relevan sangat banyak dan mudah ditemukan dalam artikel ilmiah jurnal online. Artikel yang dimaksud antara lain:

- 1) Mondolalo & Muda (2022) menulis artikel dengan judul Keterampilan Membaca Pemahaman Level Menengah Paragraf Deskriptif Siswa Kelas VII SMP Karuna Dipa Palu. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(2), 263–270. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i2.34>;
- 2) Safitri & Mirawati (2022) menulis artikel dengan judul Keterampilan Memahami Isi Struktur Tesis Teks Eksposisi: Klasifikasi Bentuk dan Sifat Teks. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(4), 421–430. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i4.58>
- 3) Sabariah & Norisah (2023) menulis artikel dengan judul Peningkatan Keterampilan Membaca Teks Eksposisi melalui Media LKPD Menggunakan Teknik Tes Pilihan Ganda Opsi Unik. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 2(2), 223–232. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i2.252>;
- 4) Marta & Salman (2022) menulis artikel dengan judul Kemampuan Membaca Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA:

- Pendekatan Dua Bahasa. Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, 1(1), 53–64. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i1.13>
- 5) Priatno & Zulfadhli (2023) menulis artikel dengan judul Uji Keterbacaan Teks Eksposisi dalam Artikel Ilmiah Jurnal Online Menggunakan Teknik Tes Klotz. Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra, 2(2), 273–280. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i2.258>

METODE

Penelitian berlangsung di SMP Karuna Dipa Palu. Sekolah yang ber-NPSN 40203573 ini berlokasi di Jl. Sungai Lariang No. 21, Kelurahan Nunu, Kecamatan Tatanga, Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah.

Pada tahun ajaran 2022/2023, sekolah dengan akreditasi A ini memiliki kelas VIII sebanyak 2 rombel. Setiap rombel berisi 17 siswa (Mulyadi & Mondolalo, 2023:319).

Penelitian ini berlangsung di awal semester genaptahun pelajaran 2022/2023. Rincian waktu penelitian:

- 1) kegiatan persiapan berlangsung di bulan April 2023 berupa penyiapan LKPD Mandiri sebagai bahan ajar dan media pembelajaran dan penyusunan instrumen tes;
- 2) kegiatan pengumpulan dan analisis data serta penulisan artikel ilmiah berlangsung pada bulan Mei 2023.

Populasi penelitian adalah para siswa di 2 kelas paralel kelas VIII SMP Karuna Dipa Palu. Kelas yang dimaksud adalah Kelas VIII-A sejumlah 17 siswa dan Kelas VIII-B sejumlah 17 siswa. Kelas VIII-B dipilih sebagai kelompok perlakuan karena hasil prates keterampilan membaca teks eksposisi lebih kecil dibandingkan kelas VIII-A yang ditetapkan sebagai kelompok kontrol.

Sampel ditetapkan sebanyak 32 siswa atas dasar formula yang dikembangkan Slavin dalam Razak (2015:18) dan Setiawan (2007:9). Jumlah ini terbagi dari 16 siswa kelas VIII-A, 16 siswa kelas VIII-B SMP Karuna Dipa Palu. Akan tetapi, semua anggota populasi diikutsertakan dalam kegiatan belajar-mengajar.

Tabel 1

Populasi dan Sampel per Kelas Penelitian Eksperimen Quasi per Kelompok Kelas VIII SMP Karuna Dipa Palu

No.	Kelompok	Kelas	Mean Prates	Populasi	Sampel
1	Eksperimen	VIII-B	69,27	17	16
2	Kontrol	VIII-A	69,79	17	16
	Jumlah			34	32

Para anggota sampel ditarik secara random dari setiap kelompok populasi. Teknik yang digunakan dalam kegiatan penarikan anggota sampel adalah teknik tanpa pengembalian.

Data keterampilan membaca teks eksposisi dikumpulkan menggunakan instrumen tes pilihan ganda. Prosedur penyusunan tes disajikan berikut ini.

Pertama, menentukan jenis tes yakni tes pilihan ganda 4 opsi karena alasan penskoran yang lebih bersifat definitif.

Kedua, menentukan cakupan teks eksposisi. Teks eksposisi terbatas kepada struktur inti yakni struktur tesis dan struktur argumentasi sehingga judul dan struktur penegas tidak menjadi struktur yang akan dites.

Ketiga, menentukan ukuran panjang teks eksposisi yakni 100-110 kata. Ukuran ini relatif pendek ini dipilih karena mempertimbangkan jenjang sekolah tempat anggota sampel belajar.

Keempat, menentukan topik teks eksposisi yakni topik kebangsaan. Topik ini dipilih guna memperkuat semangat kebangsaan.



Kelima, menentukan indikator tes keterampilan membaca teks eksposisi yakni:

- 1) kalimat pokok;
- 2) kalimat pendukung-1;
- 3) kalimat pendukung-2;
- 4) gagasan pokok;
- 5) gagasan pendukung-1;
- 6) gagasan pendukung-2;
- 7) simpulan;
- 8) pesan.

Keenam, menentukan jumlah pertanyaan untuk setiap indikator per struktur teks eksposisi; satu pertanyaan.

Ketujuh, menyusun kisikisi tes ketetampilan membaca teks eksposisi topik kebangsaan. Kisikisi tes ditampilkan ddi bawah ini.

Tabel 2

Kisikisi Tes Keterampilan Membaca Teks Eksposisi Topik Kebangsaan

No.	Indikator Tes Teks Eksposisi	Struktur Teks		Jumlah
		Tesis	Argumen	
1	Kalimat Pokok	1	7	2
2	Kalimat Pendukung-1	2	8	2
3	Kalimat Pendukung-2	3	9	2
4	Gagasan Pokok	4	10	2
5	Gagasan Pendukung-1	5	11	2
6	Gagasan Pendukung-2	6	12	2
7	Simpulan	13		1
8	Pesan	14		1
	Jumlah			14

Kedelapan, menetapkan kunci jawaban. Kunci jawaban tidak beraturan. Maksudnya, satu opsi tidak jumlahnya dengan opsi lain sehingga tidak mudah ditebak oleh para siswa.

Inilah teknik penskoran tes keterampilan membaca teks eksposisi topik kebangsaan. Setiap jawaban siswa sesuai dengan kunci diberi skor 1. Setiap jawaban siswa yang tidak sesuai dengan kunci berskor 0.

Untuk menjawab rumusan masalah-1 dan rumusan masalah-2 digunakan prosedur statistik inferensial parametrik. Prosedur yang sesuai yakni uji t satu sampel via SPSS. Uji ini menggunakan mean pembanding. Hal ini didasarkan kepada (Fraenkel dkk., 2012:91; Malik & Hamied, 2014:81; Razak, 2017:71). Untuk menjawab rumusan masalah-3 prosedur uji t sampel independen via SPSS.

Ho bermakna skor mean observasi sama dengan skor mean pembanding. Hi bermakna sebaliknya. Ho diterima jika nilai t hitung pada sig. tertentu $> 0,05$.

Hasil belajar keterampilan membaca teks eksposisi topik kebangsaan siswa kelas VIII SMP Karuna Dipa Palu dipilah menjadi 2 kategori berbasis KKM 70,00 untuk kelas kontrol tetapi KKM 75,00 untuk kelas perlakuan.

TEMUAN

1. Hasil Belajar Keterampilan Membaca Teks Eksposisi melalui LKPD Konvensional

Sebelum dilakukan prosedur analisis data, terlebih dahulu disajikan data mentah keterampilan membaca teks eksposisi kelompok kontrol yakni kelas VIII-B SMP Karuna Dipa Palu via pembelajaran menggunakan LKPD Konvensional. Data mentah disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3

Skor Mentah Hasil Belajar Keterampilan Membaca Teks Eksposisi Topik Kebangsaan melalui Media LKPD Konvensional

No.	X	f	fX
1	8	1	8
2	9	3	27
3	10	9	90
4	11	2	22
5	12	1	12
		16	159

Melalui penghitungan SPSS untuk uji t satu sampel (nilai pembandingan 9,80 setara dengan skor baku persen 70,98) diperoleh nilai $t = 0,592$. Nilai ini berada pada sig. sebesar 0,394 (Gambar-1). Oleh karena itu, $\text{sig.} = 0,563 > p = 0,05$. Dengan demikian, H_0 diterima. Tafsirannya, mean hasil belajar keterampilan membaca teks eksposisi topik kebangsaan melalui teknik konvensional di kelompok kontrol yakni kelas VIII-B SMP Karuna Dipa Palu termasuk dalam kategori tuntas pada KKM 70,00.

One-Sample Statistics				
	n	Mean	Std. dev	Std. Error Mean
kontrol	16	9,937	0,929	0,232

One-Sample Test				
Test Value = 9,80				
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
kontrol	0,592	15	0,563	0,137

Gambar 1

Tangkapan Layar Uji t Satu Sampel Data Keterampilan Membaca Teks Eksposisi Topik Kebangsaan melalui Teknik Konvensional Kelompok Kontrol

2. Hasil Belajar Keterampilan Membaca Teks Eksposisi Topik Kebangsaan melalui LKPD Mandiri

Hasil belajaran keterampilan membaca teks eksposisi topik kebangsaan melalui LKPD ditetapkan melalui penghitungan uji t sampel berpasangan. Namun demikian, sebelum proses penghitungan menggunakan aplikasi SPSS dilakukan, terlebih dahulu disajikan data mentah yang dimuat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3
Statistik Deskriptif Hasil Belajar Keterampilan Membaca Teks Eksposisi Topik Kebangsaan melalui Media LKPD Mandiri

No.	X	f	fX
1	8	1	8
2	9	1	9
3	10	3	30
4	11	7	77
5	12	4	48
		16	172

Melalui penghitungan SPSS untuk uji t satu sampel (nilai pembandingan 0,50 setara dengan skor baku persen 75,00) diperoleh nilai $t = 0,592$. Nilai ini berada pada sig. sebesar 0,394 (Gambar-2). Oleh karena itu, $\text{sig.} = 0,563 > p = 0,05$. Dengan demikian, H_0 diterima. Tafsirannya, mean hasil belajar keterampilan membaca teks eksposisi topik kebangsaan melalui LKPD Mandiri di kelompok perlakuan yakni kelas VIII-A SMP Karuna Dipa Palu termasuk dalam kategori tuntas pada KKM 75,00, mean yang dicapai 76,80.

One-Sample Statistics				
	n	Mean	Std. dev	Std. Error Mean
perlakuan	16	10,750	1,125	0,281

One-Sample Test				
Test Value = 10,50				
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
perlakuan	0,889	15	0,388	0,250

Gambar 2

Tangkapan Layar Uji t Satu Sampel Data Keterampilan Membaca Teks Eksposisi Topik Kebangsaan melalui Teknik LKPD Mandiri Kelompok Perlakuan



3. Pengaruh LKPD Mandiri terhadap Keterampilan Membaca Teks Eksposisi Topik Kebangsaan

Mean kelompok kontrol sebesar 9,937 pada simpangan baku 0,929. Mean kelompok perlakuan sebesar 10,750 pada simpangan baku 1,125. Itulah 2 jenis ukuran statistik deskriptif data keterampilan membaca teks eksposisi topik kebangsaan per kelompok eksperimen kelas VIII SMP Karuna Dupa Palu.

Melalui penghitungan SPSS untuk uji t sampel independen diperoleh nilai $t = -2,227$. Nilai ini berada pada sig. sebesar 0,034 (Gambar-3). Oleh karena itu, sig. = 0,034 < $p = 0,05$. Dengan demikian, H_0 ditolak. Artinya, 2 mean berbeda secara nyata. Tafsirannya, penggunaan LKPD Mandiri sangat berpengaruh dalam pembelajaran keterampilan membaca teks eksposisi di kelompok perlakuan yakni kelas VIII-A SMP Karuna Dupa Palu.

Group Statistics				
Kelompok	n	Mean	Stddev	Std. Error Mean
kontrol	16	9,937	0,929	0,232
perlakua	16	10,750	1,125	0,281

Independent Sample Test				
equal variance	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
assumed	-2,227	30	0,034	0,812
not assumed	-2,227	28,97	0,034	0,812

Gambar 3

Tangkapan Layar Uji t Satu Sampel Data Keterampilan Membaca Teks Eksposisi Topik Kebangsaan melalui Teknik LKPD Mandiri Kelompok Perlakuan

DISKUSI

Terbukti bahwa penggunaan LKPD Mandiri sangat berpengaruh terhadap keterampilan

membaca teks eksposisi topik kebangsaan. Secara proses, para siswa melibatkan diri secara langsung mengerjakan berbagai instruksi dalam LKPD Mandiri. Di halaman awal, sebelum mereka mengerjakan latihan membaca teks eksposisi, mereka mengerjakan tugas menyalin. Salinan yang dihasilkan relatif banyak tetapi dalam satuan nomor salinan yang relatif sedikit. Aktivitas ini memberikan peluang kepada para siswa untuk memahami materi salinan. Razak (2020:29) berkata bahwa saat proses penyalinan manual dilakukan siswa, siswa yang bersangkutan pada dasarnya melakukan kegiatan membaca sehingga kuantitas membaca siswa semakin bertambah. Razak (2021:17); Grabe & Stoler (2013:71); Razak (2016:19) menyebutkan bahwa semakin banyak aspek kuantitas membaca siswa, maka semakin tinggi peluang untuk memahami bacaan bagi siswa.

LKPD Mandiri pada hakikatnya juga adalah media pembelajaran. Oleh karena itu, LKPD Mandiri sebagai media memberikan kontribusi besar terhadap proses dan hasil pembelajaran. Kondisi ini selaras dengan berbagai pernyataan tentang fungsi media dalam pembelajaran (Karo-Karo & Rohani, 2018:94; Miftah, 2013:97; Arsyad, 2013:19; Awalia dkk. 2022:53; Nomleni dkk., 2018:225; Wahidin & Syaefuddin, 2018:50; Umar, 2014:135; Heriyanti dkk., 2017:215; Tafanao, 2018:107; Pratiwi, & Nugraheni, 2022:1485; Giyanto & Ghoni, 2020:929; Ngubaidillah, 2018:99; Nurmadiyah, 2016:50; Parrott & Cherry, 2017:360; Muyaroah & Fajartia, 2017:81). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android dengan menggunakan Aplikasi Adobe Flash CS 6 pada Mata Pelajaran Biologi, Abstrak, 6(2301), 79-83.).

Indikator abstrak yang bersifat universal dalam teks naratif adalah simpulan dan saran. Dua indikator ini relatif tidak dapat dijawab oleh para anggota sampel. Simpulan merupakan universal dalam bentuk pernyataan. Berbeda halnya dengan

pesan atau amanat yang berbentuk seruan dan atau perintah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2013). *Media Pembelajaran*. Edisi- tor: Asfiah Rahman. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Awalia, I.; Pamungkas, A.S.; & Alamsyah, T.P. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Animasi Powtoon pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV SD. *Jurnal KREANO*, 10(1), 49–56.
- Dalman, D. (2014). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Debataraja, M. (2023) menulis artikel dengan judul Peningkatan Keterampilan Membaca Gagasan Paragraf melalui Pendekatan Keterampilan Proses dan Teknik Tugas Menyalin Pemaknaan Leksikal. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(3), 391–400. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i3.285>
- Fraenkel, J.; Wallen, E. N.; Hyun, H. H. (2012). *How to Design and Evaluate Research in Education*. New York: McGraw-Hill.
- Grabe, W. & Stoler, F. L. (2013). *Teaching and Researching Reading: Applied Linguistics in Action, Second Edition*. Editors: Christopher N. Candlin and David R. Hall. New York: Routledge.
- Giyanto, G. & Ghoni, A. (2020). Developing Virtual Smart Fraction Media based on Adobe Flash for Learning Fraction in Mathematics. Primary: *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(6), 927-933. DOI: <http://dx.doi.org/10.33578/jpkip.v9i6.8003>.
- Herayanti, L. dkk. 2017. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Moodle pada Mata Kuliah Fisika Dasar. *Cakrawala Pendidikan: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 36(2), Juni, 210-219.
- Karo-Karo, I. R. & Rohani. (2018). Manfaat Media Pembelajaran. *Jurnal Axiom*, 7(1), Januari-Juni 2018, 91- 96.
- Kosasih, E. (2014). Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Bandung: Yrama Widya.
- Mahsun, M. (2014). *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Malik, Ranbir S. & Hamied, F. A. (2014). *Research Methods: A Guide for First Time Researchers*. Bandung: UPI Press.
- Marta, F., & Salman Alqo, D. (2022). Kemampuan Membaca Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA: Pendekatan Dua Bahasa. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(1), 53–64. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i1.13>
- Miftah, M. (2013). Fungsi dan Peran Media Pembelajaran sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan, Volume 1, Nomor 2, 2013, 95-105*.
- Mondolalo, D., & Muda, L. (2022). Keterampilan Membaca Pemahaman Level Menengah Paragraf Deskriptif Siswa Kelas VII SMP Karuna Dipa Palu. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(2), 263–270. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i2.34>
- Muyaroah, S., & Fajartia, M. 2017. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android dengan Menggunakan Aplikasi Adobe Flash CS 6 pada Mata Pelajaran Biologi,



- Abstrak*, 6(2301), 79-83.
- Muslina, M. (2023). Peningkatan Keterampilan Membaca Paragraf Induktif melalui Teknik Tes Opsi Unik Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme Media LKPD. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(3), 303–314. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i3.269>.
- Ngubaidillah, A. & Kartadie, R. (2018). Pengaruh Media Visual Menggunakan Aplikasi Lectora Inspire terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 35(2), 95-102.
- Nomleni, F. T., & Manu, T. S. N. (2018). Pengembangan Media Audio Visual dan Alat Peraga dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Pemecahan Masalah. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 8(3), 219–230. <https://doi.org/10.24246/j.js.2018.v8.i3.p219-230>.
- Nurmadiyah, N. (2016). Media Pendidikan. *Jurnal Al-Afkar Vol. 5(1), April 2016*, 43-62.
- Parrott, H. M. & Cherry, E. (2017). Using Structured Reading Groups to Facilitate Deep Learning. *Sage: Teaching Sociology, Volume 39, Nomor 4. 2017*, 354-370.
- Pratiwi, Y., & Nugraheni, A. S. (2022). Problematika Guru dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia di SD/MI. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11 (5), 1479-1490. DOI: <http://dx.doi.org/10.33578/jpfkip.v11i5.8977>.
- Priatno, B., & Zulfadhli, M. (2023). Uji Keterbacaan Teks Eksposisi dalam Artikel Ilmiah Jurnal Online Menggunakan Teknik Tes Klotz. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 2(2), 273–280. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i2.258>
- Razak, A. (2021). *Membaca Pemahaman: Teori dan Aplikasi Pengajaran*. Pekanbaru: Ababil Press.
- Razak, A. (2016). *Teks Eksplanasi: Mediasi Akademik Pembelajaran di SMP/MTs*. Pekanbaru: UR Press.
- Razak, A. (2015). *Statistika: Pengolahan Data Sosial Sistem Manual*. Pekanbaru: Autografika.
- Razak, A. (2020). *Pendekatan Konstruktivisme dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman*. Pekanbaru: UR Press.
- Setiawan, N. (2007). "Penentuan Ukuran Sampel Memakai Rumus Slavin dan Tabel Krejcie-Morgan: Telaah Konsep dan Aplikasinya". *Makalah: Diskusi Ilmiah Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Peternakan Unpad, Kamis 22 November 2007*.
- Tafanao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, Volume 2, Nomor 2, Juli, 103-114. DOI:10.32585/jkp.v2i2.113
- Sabariah, & Norisah. (2023). Peningkatan Keterampilan Membaca Teks Eksposisi melalui Media LKPD Menggunakan Teknik Tes Pilihan Ganda Opsi Unik . *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(2), 223–232. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i2.252>
- Safitri, D., & Mirawati, M. (2022). Keterampilan Memahami Isi Struktur Tesis Teks Eksposisi: Klasifikasi Bentuk dan Sifat Teks. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(4), 421–430. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i4.58>
- Umar, U. (2014). Media Pendidikan: Peran dan Fungsinya dalam Pembelajaran. *Jurnal Tarbawiyah*, 11(1), Januari-Juli, 131-144.



- Wahidin, U. & Syaefuddin, A. (2018). Media Pendidikan dalam Perspektif Pendidikan Islam. Edukasi Islam, *Jurnal Pendidikan Islam Volume 07, Nomor 1, 2018, 47-65*.
- Wahyuningrum, T., Zulaeha, I., & Syaifudin, A. (2018). Keefektifan Menyusun Teks Diskusi Bermuatan Multikultural Menggunakan Model Inkuiri Sosial dan Inkuiri Terbimbing pada Siswa Kelas VIII SMP, *Jurnal Pendidikan Bahasa, 6(2), 2018, 208-216*.